

Peranan Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Aktivitas Pembelajaran Akuntansi di SMK PGRI 2 Malang

Lailin Quthrin Nada^{1*}, Nita Pusparia²

^{1,2}Universitas Negeri Malang

Email : lailin.quthrin.2004216@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi aktivitas pembelajaran akuntansi di SMK PGRI 2 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara, objek penelitian ini yaitu mahasiswa asistensi mengajar di SMK PGRI 2 Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran oleh guru adalah mempersiapkan alur kegiatan pembelajaran, dan memberikan klarifikasi dan konfirmasi selama proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan media interaktif sebagai pendukung serta dengan memberikan konfirmasi verbal dan nonverbal. Hasil yang ditemukan penting sebagai bahan referensi bagi mahasiswa asistensi mengajar dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: Mahasiswa Asistensi Mengajar, Pembelajaran Akuntansi

Abstract

This study aims to determine the role of teaching assistant students in overcoming accounting learning activities at SMK PGRI 2 Malang. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used observation and interviews. The object of this research was teaching assistant students at SMK PGRI 2 Malang. The results of the study show that the teacher's preparation for learning is preparing the flow of learning activities, and providing clarification and confirmation during the learning process by using interactive media as a support and by providing verbal and nonverbal confirmation. The results found are important as reference material for teaching assistant students in overcoming problems related to learning accounting.

Keywords: Teaching Assistance Student, Accounting learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dari budaya manusia dan prasyarat untuk pertumbuhan. Akibatnya, kemajuan pendidikan harus berjalan seiring dengan perubahan norma budaya. Belum membaiknya kualitas pendidikan, khususnya kualitas pengajar, menjadi alasan mengapa pendidikan Indonesia dinilai masih rendah kualitasnya. Profesionalisme pendidik atau instruktur telah ditekankan sebagai sarana peningkatan standar dan mutu pendidikan. Kekuatan pendorong umum industri pendidikan dapat diidentifikasi dengan menggunakan instruktur ini sebagai tombak.

Untuk menciptakan generasi calon guru yang berkualitas, reformasi pendidikan guru ini diperlukan. Lembaga Pendidikan Kepegawaian Sekolah (LPTK) bertanggung jawab untuk mengangkat guru pada tingkat sekolah dasar dan menengah, menurut Pasal 28 Ayat 3 Undang-

Undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN). LPTK sendiri bertanggung jawab terhadap: kemampuan calon tenaga pengajar yang terlatih; penyiapan calon tenaga pengajar yang diharapkan memiliki keterampilan yang kuat dan profesional; mendorong calon tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensinya. Dalam hal ini, tenaga pendidik atau guru diharapkan mampu menjalankan tugas dengan profesional serta menguasai keempat potensi guru yakni, pedagogis; kepribadian; sosial; dan profesional.

Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berupaya mengembangkan tenaga pengajar yang berkualitas. Salah satu cara untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkualitas adalah melalui pendampingan mengajar.

Sebagai kegiatan pembelajaran, pendampingan mengajar dilakukan oleh peserta didik pada lingkungan pendidikan yang berbeda dalam subsistem pendidikan formal, nonformal, dan informal bekerja sama dengan instruktur, tutor, fasilitator, dan orang tua. Termasuk di dalamnya adalah mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa praktikum sebagai latihan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajarinya pada semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, agar mahasiswa praktikum memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Bantuan Pengajaran meliputi semua kegiatan pendidikan kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah, serta praktik administrasi, bimbingan, dan konseling. Terbukti bahwa mahasiswa dalam program asisten pengajar berkontribusi dalam membangkitkan semangat dan minat belajar mahasiswa sehingga memudahkan pengajar dalam melakukan pembelajaran.

Praktisi yang ideal harus memiliki pengetahuan, sikap, dan kemampuan calon instruktur. Meskipun beberapa inisiatif telah diambil untuk meningkatkan standar praktik siswa, masih terdapat kekurangan yang signifikan. Praktisi siswa dapat menjadi contoh dan panutan bagi siswa dengan mendemonstrasikan bagaimana menggunakan kemampuan yang tercantum di atas, seperti yang dilakukan oleh seorang guru. Maka dari itu, mahasiswa praktikan dibutuhkan juga kekefektifitasan dalam pembelajaran agar memudahkan siswa dalam pemahaman.

Berdasarkan temuan wawancara antara peneliti dengan siswa praktik di SMK PGRI 2 Malang, diketahui bahwa banyak tantangan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan Teaching Assistance, salah satunya siswa praktik belum dapat melaksanakan tugasnya. sebagai guru secara efektif ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Masih ada siswa yang praktik yang tidak disiplin, seperti halnya siswa yang belum menggunakan berbagai pendekatan atau melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dapat dikatakan bahwa siswa belum dapat memanfaatkan waktu mengajar dalam skenario ini karena mereka terus menyalahgunakan banyak waktu dalam proses pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peranan Siswa Bimbingan Belajar Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK PGRI 2 Malang” berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan.

KAJIAN PUSTAKA

Mahasiswa Asistensi Mengajar

Asistensi mengajar dalam satuan pengajaran merupakan salah satu bentuk pembelajaran tindakan yang bersamaan dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL) di satuan pendidikan. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan

kegiatan untuk mendukung pembelajaran yang berdasarkan rencana awal atau pembekalan asistensi mengajar didukung oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan asistensi mengajar di sekolah dilaksanakan selama 18 Minggu. Selama melakukan misi kegiatan di sekolah, mahasiswa melaksanakan mulai dari pemrograman hingga pelaporan. Pada setiap sekolah sudah ditunjukkan ketua kelompok pendukung selama program asistensi mengajar sebagai koordinator untuk mempermudah koordinasi antara pihak sekolah dan kampus.

Kegiatan-kegiatan berikut termasuk dalam kategori bantuan pengajaran: 1) kegiatan akademik (membuat bahan ajar), 2) pembelajaran yang ditingkatkan teknologi (membuat media pembelajaran), 3) administrasi sekolah, 4) kegiatan ekstrakurikuler, dan 5) kegiatan terkait lainnya. Pelaksanaan dan perencanaan proses pembelajaran yang inovatif diwajibkan oleh kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar terbaiknya. Outcome tersebut meliputi unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan untuk meningkatkan pemerataan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Siswa yang bekerja sebagai asisten pengajar dapat memengaruhi seberapa termotivasi dan minat siswa untuk belajar tentang literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan tujuan program untuk bantuan instruksional. Sementara memiliki efek yang sama, telah terbukti membantu dan mendukung instruktur dalam menciptakan sumber belajar dan media.

Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi adalah proses tertentu yang melibatkan membimbing, melindungi, dan mengungkapkan data keuangan sebagai sumber yang tepat dari timbre dan informasi yang dapat dipahami. Dimungkinkan juga untuk menyebutnya sebagai sarana menangkap, menyandikan, dan menutup informasi keuangan dalam sebuah tampilan. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), akuntansi merupakan mata pelajaran yang produktif untuk dipelajari. Pada kurikulum 2013, paket kompetensi akuntansi khusus memerintahkan siswa untuk mendemonstrasikan pemahaman materi, mendemonstrasikan penguasaan materi, dan mendemonstrasikan penguasaan materi dari satu pelajaran ke pelajaran berikutnya. Mata pelajaran yang biasanya ada pada tingkat SMK akuntansi seperti aplikasi pengolahan angka, akuntansi dasar, akuntansi dasar, komputer akuntansi, praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagan dan manufaktur serta praktikum akuntansi lembaga/instansi pemerintah dan lain sebagainya. Agar jalannya pelajaran berjalan dengan baik, diperlukan keterampilan yang cukup. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus menyediakan laboratorium komputer dan pengawas, serta bahan pelajaran yang komprehensif untuk digunakan oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang menekankan hakikat realitas sebagai konstruksi sosial sekaligus menumbuhkan rasa keakraban antara peneliti dan objek penelitian. Dengan menggunakan teknik kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi deskriptif dari subjek atau aktor yang mereka amati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara menyeluruh mengkarakterisasi subjek investigasi. Di SMK PGRI 2 Malang yang terletak di Jl. Janti Bar. No Blok A, Bandug Rejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148, peneliti melakukan penelitian. Untuk mendapatkan

data nonverbal untuk analisis penelitian ini tentang bagaimana siswa membantu siswa lain dalam memecahkan kesulitan, teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Kajian pustaka dan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder.

Peneliti menggunakan teknik kualitatif untuk mengkarakterisasi subjek penelitian mereka secara menyeluruh. Peran siswa asisten pengajar dalam kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK PGRI 2 Malang inilah yang ingin peneliti sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pembelajaran oleh Pengajar

Tindakan belajar terdiri dari melaksanakan program pengajaran melalui transfer pengetahuan, pengembangan karakter, dan menumbuhkan kepercayaan di antara siswa. Dimana boleh dikatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar berhasil dalam studinya. Oleh karena itu, siswa harus selalu waspada dalam menghadapi setiap perubahan keadaan atau kondisi (Korth et al. 2009).

Penerapan metode ceramah (discovery learning) oleh dosen yang tidak memusatkan kegiatan belajar pada mahasiswa atau student center, dalam pandangan mahasiswa kelas X jurusan akuntansi, membuat pembelajaran di kelas menjadi kurang efisien dan membosankan. Karena kurangnya persiapan pembelajaran, seperti membuat kegiatan dalam bentuk silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif.

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka mahasiswa praktikan harus mempersiapkan perencanaan kegiatan pembelajaran yang efektif yang tentunya mengedepankan pembelajaran berbasis teknologi atau media pembelajaran yang interaktif. Kemudian, dalam penyusunan rencana pembelajaran yang pada awalnya menggunakan metode Discovery Learning diubah menjadi Problem Based Learning yang dimana hal ini akan lebih merangsang keaktifan peserta didik dikarenakan mereka akan disuguhi permasalahan untuk diselesaikan.

Mahasiswa praktikan juga dapat menggunakan media pembelajaran yang interaktif yaitu Quizizz, Wordwall, Videoscribe, dsb. Penggunaan media yang interaktif ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan, karena pada aplikasi tersebut mempunyai beberapa fitur yang tidak membosankan. Terlebih pada aplikasi quizizz dan wordwall dapat disajikan game pembelajaran yang akan membuat siswa lebih aktif serta bersemangat dalam mengikuti rangkaian pembelajaran. Sedangkan pada media pembelajaran videoscribe akan ditampilkan materi pembelajaran yang menarik berbentuk video yang berlatar gambar yang unik sehingga siswa tidak cepat bosan. Selain itu, melalui platform Quizizz mahasiswa praktikan dapat melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis game. Alasan mengapa memilih media pembelajaran yang interaktif tersebut karena platform itu dianggap mempunyai beragam fitur yang dapat mendukung suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Karena akan berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa, maka berbagai penyesuaian yang dilakukan oleh siswa yang berlatih dalam membuat kegiatan pembelajaran akuntansi di SMK PGRI 2 Malang dipandang sangat penting.

Pelaksanaan Pembelajaran

Mahasiswa praktikan harus mempunyai kemampuan dalam membuka dan menutup pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa adalah positif bahwa siswa yang berlatih telah melakukan persepsi, mengomunikasikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa selama awal kelas, seperti yang ditunjukkan oleh temuan wawancara tutor. Praktisi mahasiswa telah menyelesaikan latihan refleksi dan penilaian, hampir sama dengan kegiatan pembelajaran penutup.

Kapasitas siswa yang berlatih dalam situasi ini terlihat buruk dalam hal pengelolaan kelas. Hal ini disebabkan selama kegiatan pembelajaran siswa hanya memperhatikan orang yang berada tepat di depannya dan mengabaikan orang yang berada di belakangnya. Sehingga siswa yang duduknya di belakang cenderung ramai, ngobrol sendiri dengan temannya, tidak memperhatikan pemaparan materi dari guru, bermain game di handphone, dan ada juga yang tidur di bawah bangku.

Mengikuti saran guru, banyak murid yang berlatih menggunakan alat pengajaran yang efektif. Penggunaan alat pembelajaran interaktif seperti komputer, LCD, proyektor, presentasi PowerPoint dengan konten menari, dan perangkat lain yang dapat membangkitkan kegembiraan dan membuat lingkungan kelas menyenangkan. Namun, barang masih kurang saat pengiriman. Mahasiswa praktikan belum mampu menjelaskan materi yang disampaikan dengan baik.

SIMPULAN

Di SMK PGRI 2 Malang, kontribusi siswa asisten guru dalam mengatasi pembelajaran akuntansi berupa meningkatkan kesiapan belajar siswa, menyiapkan materi yang menarik bagi siswa, serta memperjelas dan memperkuat konsep saat diajar. Instruktur akan memberikan arahan untuk perencanaan proses belajar mengajar di seluruh kelas. Untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan baik untuk pembelajaran offline maupun online, maka fungsi asisten pengajar dalam RPP adalah membantu pengajar dalam penyusunan bahan ajar dan alur kegiatan pembelajaran.

Untuk membantu siswa mengatasi hambatan dan memperdalam pemahaman mereka tentang pembelajaran akuntansi, diharapkan siswa asisten pengajar akan mengambil peran pendukung tersebut di atas. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk menentukan kontribusi siswa asisten pengajar untuk memecahkan masalah yang ditemukan melalui observasi. Kemanjuran fungsi asisten pengajar siswa kemungkinan akan diperiksa dalam studi masa depan menggunakan teknik kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, M., (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*. Jurnal Kredo, 1, 72-89.
- Erliana, M. (2020). *Peran Mahasiswa Sebagai Mutu Pendidikan dan Aktivis Olahraga*.

- Fadhillah, I., & Wulan, T. (2020). *Peran Pendidik dalam Pengembangan Identitas Diri Mahasiswa melalui Character Building*. Efektor, 7(2), 148-163.
- Faizah, N.I et.al. (2022). *Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi Di SMKN 1 MALANG*. Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 2022, Vol. 2 No. 3, Hal 152-161
- Firdausi Arif dan Barnawi. 2012. *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hanifa, H. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran Melalui Pembinaan Kolaboratif Bagi Guru Kelas V di Dabin II Unit Pendidikan Kecamatan Gedangan*. PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan, 6(2), 195. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.939>
- Hendi, H., & Haryono, E. (2021, April). *Penyusunan Bahan Ajar Digital Komputerisasi Akuntansi Pada Sekolah SMK Negeri 2 Batam*. In ConCEPT-Conference on Community Engagement Project (Vol. 1, No. 1, pp. 653-660).
- Khori Hayyima. 2010. *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi*. Yogyakarta: Bening
- Miles, B Matthe dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Teecep Rohendi. Jakarta: UI Press.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mursell, J dan Nasution. 2006. *Mengajar dengan Sukses*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru*. Jakarta: Kencana
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Uno, H.B. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, M.U. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wahyudi Imam. 2013. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya